

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN PERILAKU AGRESI VERBAL PADA IBU BHAYANGKARI DI ASRAMA POLISI LOLONG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stress dengan perilaku agresi verbal pada ibu bhayangkari di asrama polisi lolong padang. Variabel penelitian yaitu Stres (X) dan Perilaku Agresi Verbal (Y). metode pengumpulan data menyebar kuesioner dengan sampel 257 orang ibu bhayangkari di asrama polisi lolong. Adapun sampel penelitian ini menggunakan Teknik Rendem Sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini Adalah Skala Stres dan Skala Perilaku Agresi Verbal. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi (Pearson) *product moment pearson* yang digunakan dengan bantuan IMB SPSS versi 22.0, yang menunjukkan bahwa nilai korelasi  $r = 0,774$  dengan nilai (p)  $\text{sig} = 0,001 < 0,01$  yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara stress dengan perilaku agresi verbal dengan arah negatf, artinya semakin tinggi stress, maka semakin rendah perilaku agresi verbal. Sebaliknya semakin rendah perilaku agresi verbal. Sebaliknya semakin rendah sres, maka semakin tinggi perilaku agresi verbal pada Ibu Bhayangkari Asrama Polisi Lolong. Berarti hipotesis penelitian dapat di terima kontribusi efektif variabel stres terhadap perilaku agresi verbal yaitu 60%.

**Kata kunci : Stres, Perilaku agresi verbal, Ibu Bhayangkari**

## **ABSTRAK**

*This study aims to determine the relationship between stress and verbal aggression behavior on Bhayangari's mother at the Lolong Padang police dormitory. The research variables are Stress (X) and Verbal Aggressive Behavior (Y). The method of data collection was distributing questionnaires with a sample of 257 Bhayangkari women in the Lolong police dormitory. The research sample used the Rendem Sampling Technique. Measuring tools used in this study are the Stress Scale and the Verbal Aggression Behavior Scale. The data analysis method used for testing the hypothesis in this study uses the Pearson product moment correlation (Pearson) which is used with the help of IMB SPSS version 22.0, which shows that the correlation value is  $r = 0.774$  with a value of  $(p) \text{ sig} = 0.001 < 0.01$  which means there is a very significant relationship between stress and verbal aggression behavior in a negative direction, meaning that the higher the stress, the lower the verbal aggression behavior. Anti the lower the behavior of verbal aggression. The lower the anti-stress, the higher the verbal aggression behavior at Mrs. Bhayangkari at the Lolong Police Dormitory. This means that the research hypothesis can be accepted for the effective contribution of variable stress to verbal aggression behavior, namely 60%.*

***Kata kunci : Stress, Verbal Aggression Behavior, Mother Bhayangkari***